



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (04 Januari 2019) ditutup menguat sebesar +53.53 point atau +0.86% ke level 6,274.54 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 7,52 triliun.

Today Recommendation

Isyarat pengetatan moneter yang lebih lambat oleh Chairman The Fed dan bagusnya data pekerjaan AS menjadi faktor DJIA menguat tajam diakhir pekan lalu +746.94 poin (+3.29%). Penguatan DJIA tsb ditambah penguatan tajam EIDO +4%, Oil 1.22%, Nikel 2.23% serta penguatan Bursa Asia Senin pagi ini menjadi katalis IHSG kami perkirakan akan menguat menembus diatas Level 6300.

Pembangunan MRT sudah 98,1%, PT MRT Jakarta pastikan beroperasi sesuai jadwal. Total pengerjaan konstruksi Mass Rapid Transit (MRT) per 31 Desember 2018 lalu sudah mencapai 98,1%. Pengerjaan tersebut berasal dari konstruksi jalur layang sekitar 97% dan jalur bawah tanah sekitar 98%. Rencananya Maret 2019 masyarakat sudah dapat menikmati MRT. Usulan tarif dari PT MRT Jakarta sendiri adalah sebesar Rp 700 per kilometer, ditambah boarding fee sebesar Rp 1.500. Jadi nanti praktiknya penumpang dikenai tarif sesuai jarak tempuh ditambah boarding fee.

PT Wijaya Karya Beton (WTON). Perseroan membukukan kontrak baru Rp7,7 triliun sepanjang tahun lalu atau melampaui target kontrak baru yang ditargetkan pada 2018. Sementara itu perseroan membidik pertumbuhan kontrak baru 20% secara tahunan pada 2019.

BUY: TLKM, INCO, BBCA, BBRI, BMRI, BSDE, PTBA, ITMG, MARK, CPIN.

Market Movers (07/01)

Rupiah, Senin menguat di level Rp 14,107
Indeks Nikkei, Senin menguat di point 20,156
DJIA, Jumat menguat di point 23,433

IHSG	MNC 36
6,274.54	357.78
+53.53 (+0.86%)	+3.76 (+1.06%)
04/01/2019 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) +393.01
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) +788.9

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	10,035
Value (billion Rp)	7,522
Market Cap.	7,115
Average PE	14.7
Average PBV	2.6
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	6,243 - 6,337
USD/IDR Daily Range	14,210 - 14,320

GLOBAL MARKET (04/01)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	23,433	+746	+3.29
NASDAQ	6,738	+275	+4.26
NIKKEI	19,561	-452	-2.26
HSEI	25,626	+561	+2.24
STI	3,059	+46.35	+1.54

COMMODITIES PRICE (04/01)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	48.31	+1.22	+2.59
Batubara US/ton	83.2	-0.05	-0.06
Emas US/oz	1,286	-8.15	-0.63
Nikel US/ton	11,122	+242	+2.23
Timah US/ton	19,585	+50	+0.26
Copper US/Pound	2.64	-0.01	-0.38
CPO RM/ Mton	2,171	+20	+0.93

COMPANY LATEST

PT Bukit Asam (PTBA). Perseroan tengah mengembangkan kapasitas angkutan batubara kereta api jalur Tanjung Enim Baru-Prajin dan Tanjung Enim Baru-Tarahan menjadi 60 juta ton per tahun. Angkutan batubara rute Tanjung Enim Baru-Prajin memiliki kapasitas minimal 10 juta ton per tahun dan rute Tanjung Enim Baru-Tarahan memiliki kapasitas minimal 20 juta ton batubara per tahun dimana proyek ini akan beroperasi pada tahun 2023. Sampai Desember 2018, produksi batubara mencapai 26,19 juta ton naik 8,04% dari realisasi produksi 2017 24,24 juta ton. Sementara pada tahun 2018 PTBA membidik produksi sebesar 25,5 juta ton. Sementara untuk tahun 2019, PTBA menargetkan produksi batubara sebanyak 27,3 juta ton. Selain itu perseroan tengah mengembangkan Dermaga Kertapati yang ditargetkan rampung pada kuartal III tahun ini dengan kapasitas 5 juta ton per tahun.

PT Pan Brothers (PBRX). Pada tahun 2019 perseroan mengalokasikan dana sebesar US\$ 17 juta. Perinciannya perseroan mengalokasikan dana sebesar US\$ 5 juta untuk meningkatkan kapasitas di Tasikmalaya. Sedangkan untuk modernisasi, otomisasi, dan digitalisasi menganggarkan sebesar US\$ 12 juta. Tahun 2019 perseroan menargetkan kenaikan penjualan sebesar 10%-20% dari tahun 2018.

PT Ciputra Development (CTRA). Perseroan menganggarkan capex sekitar Rp 2,5 triliun atau naik 38,88% dibandingkan capex tahun lalu sebesar Rp 1,8 triliun.

PT Surya Semesta Internusa (SSIA). Perseroan memperkirakan penjualan lahan industri pada tahun 2019 berpotensi meningkat dua kali lipat dari 2018. Sementara itu penjualan lahan industri hingga akhir 2018 mencapai 8,3 hektare atau naik 2,1 hektare dari posisi akhir 2017. Hingga akhir 2018, total inquiry yang masuk telah mencapai 30 hektare. Selama 9 bulan 2018, belanja modal yang sudah digunakan mencapai Rp403 miliar. Belanja modal tersebut sebanyak 90% digunakan untuk mengakuisisi lahan di Subang dan Kawasan Industri Suryacipta Karawang. Hingga November 2018, perseroan telah berhasil memiliki 1.038 hektare lahan di Subang.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MABA	1,403	15.3	BBRI	427	15.3	SMMT	+56	+35	CANI	-57	-23
BUMI	1,336	14.5	ADRO	348	14.5	GLOB	+125	+24.8	PGLI	-58	-21.5
MYRX	971	10.6	TLKM	338	10.6	AKSI	+66	+21.2	INTD	-46	-20.4
BNBR	580	6.3	BMRI	334	6.3	INDY	+285	+18.6	APEX	-210	-16.7
SRIL	397	4.3	ASII	310	4.3	DWGL	+12	+17.1	VINS	-14	-12.7

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	ODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
KEUANGAN						BARANG KONSUMSI					
BBCA	22225	-3675	23575	24550	BOW	GGRM	84000	925	79788	87288	BUY
BBNI	9400	675	8650	9475	BUY	ICBP	9125	-1450	9550	10150	BOW
BBRI	3550	-70	3360	3810	BOW	KAEF	2510	20	2440	2560	BUY
BBTN	3460	930	2665	3325	BUY	KLBF	1745	205	1553	1733	BUY
BDMN	7100	-700	7300	7600	BOW	MYOR	2100	-520	2300	2420	BOW
BJTM	710	15	680	725	BUY	SIDO	550	-310	690	720	BOW
BMRI	7825	650	7350	7650	BUY	UNVR	53400	5900	49363	51538	BUY
BNGA	1345	290	1065	1335	BUY	INDUSTRI LAINNYA					
BTPN	2470	-1040	2930	3050	BOW	ASII	8225	-150	8038	8563	BOW
PERTANIAN						INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
ACES	1250	-330	1220	1610	BOW	SSMS	1450	255	1270	1375	BUY
MAPI	630	-170	697	733	BOW	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
SCMA	2490	600	2115	2265	BUY	INKP	5500	-5800	8138	8663	BOW
UNTR	34000	6425	29475	32100	BUY	JPFA	1395	-815	1750	1855	BOW
PROPERTI DAN REAL ESTATE						SMGR	11000	-525	10250	12275	BOW
PWON	695	55	645	690	BUY	PERTAMBANGAN					
WSKT	2290	405	1878	2298	BUY	INDY	3400	1870	2315	2615	BUY
COMPANY GROUP						JSMR	6325	1755	5298	5598	BUY
BHIT	95	36	71	83	BUY	PGAS	1760	-440	1935	2025	BOW
BMTR	615	345	420	465	BUY	TLKM	4220	480	3890	4070	BUY
MNCN	1345	620	960	1110	BUY	PERTAMBANGAN					
BABP	51	1	48	54	BUY	ADRO	1915	685	1445	1700	BUY
BCAP	151	1545	151	151	BUY	ANTM	640	-110	680	710	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	ITMG	20100	200	18913	21088	BUY
KPIG	133	-4	129	141	BOW	PTBA	2480	-1680	3230	3410	BOW
MSKY	805	35	683	893	BUY						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.